

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2009. *Manfaat Bawang Merah untuk Pengobatan*. <http://aziachmad.com>. Diakses pada tanggal 7 September 2012.
- Ajizah, A. 2004. *Sensitivitas Salmonella typhimurium Terhadap Ekstrak Daun Psidium guajava L.* Bioscientiae. 1(1): 31-38
- Alhusna. 2009. *Rampant Caries*. <http://elmurobbie.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2012.
- Anonim. 2010. *Mekanisme Kerja Antimikroba*. <http://kitapelangi.blogspot.com>. Diakses pada Tanggal 6 Oktober 2012.
- Anonim. 2008. *Destilasi*. <http://hidupituindah.blogger.co>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2012.
- Asgar, A., dan Yusdar H. 1995. *Kualitas Umbi Bawang Merah Allium ascalonicum Kultivar Kuning Dari Berbagai Umur Panen Pada Dua Macam Pemupukan*. Penel. Hort. XXVII. No.4.
- Balakrishnan, M., Robin S. Simmonds, John R Tagg. 2000. *Dental Caries Is A Preventable Infectious Disease*. Australian Dental Journal. 45(4): 235-245.
- Brooks, G.F., Janet S. B. dan Stepen A. M. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran Edisi Pertama*. Salemba Medika. Jakarta.
- Dea, H. 2006. Daun Sirih Sebagai Antibakteri Pasta Gigi. <http://www.kompas.com>. 17 Oktober 2006.
- Direktorat Jenderal Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian (2006). *Road Map Pasca Panen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Bawang Merah*.
- Djide, N dan Suhartini. 2008. *Dasar-Dasar Mikrobiologi Farmasi*. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Elisabeth. 2004. *Analisis Minyak Atsiri Daun Kasembukan Paederia foetida L Menggunakan Kromatografi Gas Spektrometer Massa*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Forssten, S. D., M. Bjorklund And A. C. Ouwehand . 2010. *Streptococcus Mutans, Caries And Simulation Models*. Jurnal Nutrients. 2: 290-298; Doi:10.3390/Nu2030290.

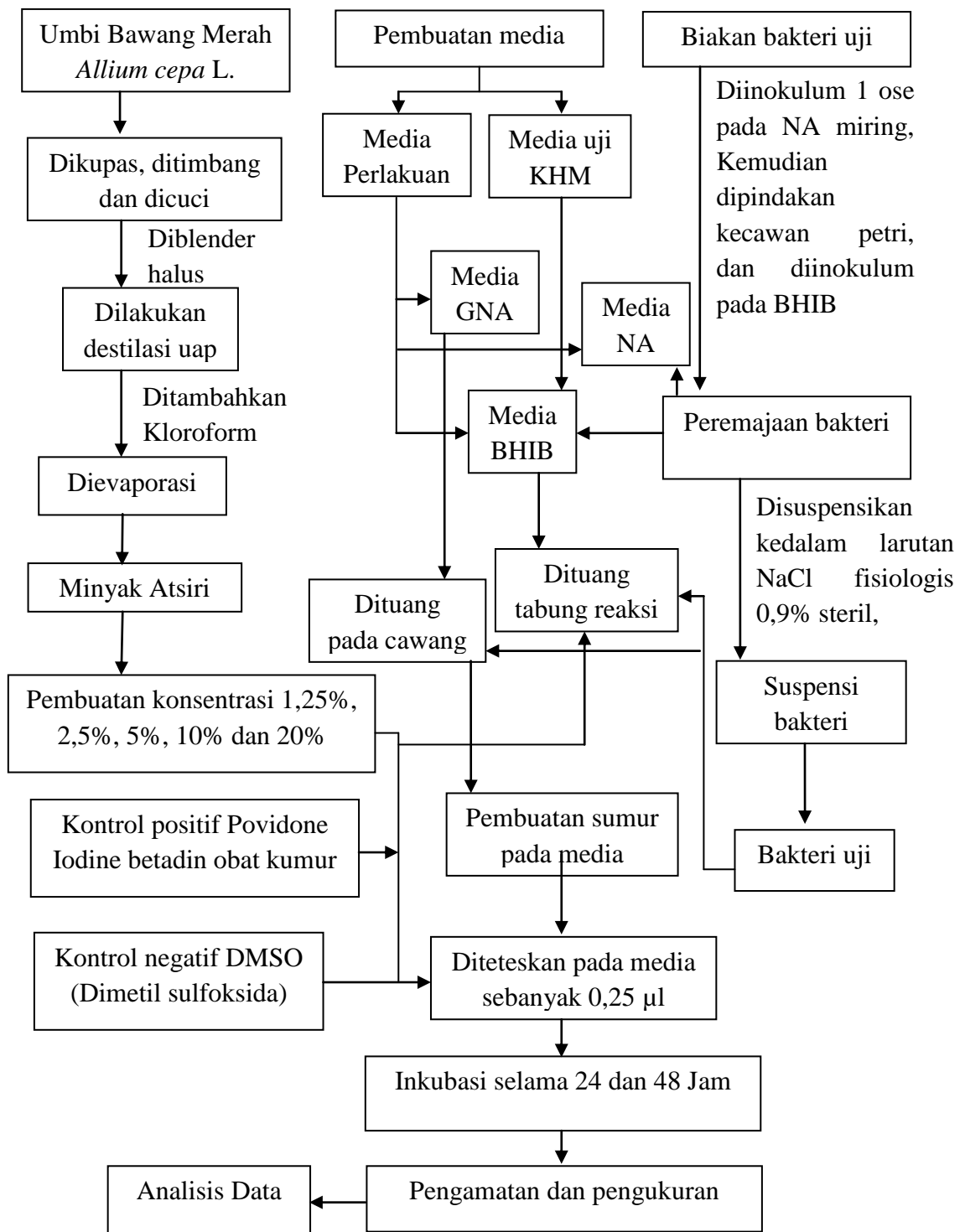
- Greenwood, 1995, *Antibiotics Susceptibility (Sensitivity) Test, Antimicrobial and Chemoterapy*.
- Handa, S. S., Sukh Hadev, S. H. Suman, P.S. K. Gennaro, L., Bed, D. R.. 2008. *Ekstraktion Technologies for Medicinal and Aromatic Plants*. International Center For Sains and Hight Technology.
- Hannan, A., T. Humayun, Muh. Barkaat Hussain, Muh. Yasir, Dan S. Sikandar. 2010. *In Vitro Antibacterial Activity Of Onion (Allium Cepa) Against Clinical Isolates Of Vibrio Cholerae*. Department Of Microbiology, University Of Health Sciences, Lahore. Pakistan. 2(22): 160-161.
- Houwink, B.. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Diterjemahkan oleh Suryo, S. dkk. Yogyakarta. UGM Press.
- Idrawati, I. 2009. *Potensi Ekstrak Air, Ekstrak Etanol Dan Minyak Atsiri Bawang Merah Allium Cepa L. Kultivar Batu Terhadap Isolat Bakteri Asal Karies Gigi*. Jurnal Biotika. 7 (1): 40-48.
- Julianti, S. R., Mohan S. Dharma, Erdaliza, Dini Anggia, Febry Fahmi, Laila Aidi, Marissa Alfian. 2008. *Gigi Dan Mulut (Tutorial)*. Faculty of Medicine – University of Riau. Pekanbaru, Riau. <http://yayanakhyar.wordpress.com>. 10 September 2012
- Kidd, E.A.M., dan S. J. Bechal. 2002. *Dasar-Dasar Karies, Penyakit Dan Penanggulangannya*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Kidd, E.A.M., B.G.N. Smith dan H.M. Pickard. 2002. *Manual Konservasi Restoratif Menurut Pickard Edisi ke-6*. Widya Medika. Kedokteran Gigi.
- Kumar, K. P. S., D. Bhowmik, Chiranjib, Biswajit And Pankaj Tiwari. (2010). *Allium Cepa: A Traditional Medicinal Herb And Its Health Benefits*. J. Chem. Pharm. Res. 2(1): 283-291.
- Kustiawan, W. 2002. *Lubang Gigi (Karies) dan Perawatannya*. www.unisosdem.org. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2012.
- Lampe JW. 1999. *Health effects of vegetables and fruits: assessing mechanisms of action in human experimental studies*. Am J Clin Nutr. 70: 475–90.
- Michalek, S.M., dan J.R. Mc Ghee. 1982. *Dental Microbiology, Fourth Edition*, Harper & Raw Publisher, Philadelphia.

- Moekasan, T. K., W. Setiawati, F. Hasan, A. Somantri1 Dan R. Runa. (2011). *Penggunaan Feromonoid Seks Spodoptera Exigua Pada Tanaman Bawang Merah Sebagai Upaya Perbaikan Ambang Pengendalian Berdasarkan Kelompok Telur Dan Intensitas Serangan*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Jakarta Selatan.
- Mustary, Mardiyah. 2003. *Uji Daya Hambat Dan Analisis KLT Bioautografi Perasan Buah Sawo Manila Achras Zapota Linn Terhadap Bakteri Uji Salmonella Thyposa*. Skripsi Penelitian. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nath, K. V. S., K.N.V Rao, S. Sandhya, M. Sai Kiran, David Banji, L. Satya Narayana, Vijaya laxmi.C. 2010. *Invitro antibacterial activity of dried scale leaves of Allium cepa linn*. *Jurnal Scholars Research Library*. Der Pharmacia Lettre. 2(5): 187-192.
- Nugraha, A. W. 2008. *Streptococcus mutans*. Fakultas Farmasi USD. Yogyakarta.
- Pelczar, M. I., dan Chan, E. C. S. 2006. *Dasar-Dasar Mikrobiologi 1*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rajiman. 2009. *Pengaruh Pemupukan Npk Terhadap Hasil Bawang Merah Di Lahan Pasir Pantai*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 5(1): 52-60.
- Russell, A. D. & Chopra, I. 1996. *Understanding Antibacterial Action and Resistance, 2nd edition*. Ellis Horwood, Chichester, UK.
- Schlegel, H.G. 1994. *Mikrobiologi Umum. Edisi ke-6*. Yogyakarta. UGM Press.
- Schuurs, A.H. B.. 1992. *Patologi Gigi-Geligi Kelainan-Kelaian Jaringan Keras Gigi. Diterjemahkan oleh Suryo, S. dkk*. Yogyakarta. UGM Press. 135-139.
- Sectiocadavires. 2012. *Antimikroba*. <http://sectiocadavires>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2012.
- Suryo, S.. 1993. *Ilmu kedokteran gigi pencegahan*. UGM press. yogyakarta.
- Tampubolon, Nurmala Sitomorang. 2005. *Dampak Karies dan Penyakit Periodontal Terhadap Kualitas Hidup*. Kedokteran Gigi. Universitas Sumatera Utara.
- Tarigan, R.. 1990. *Karies Gigi*. Hipokrates. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2000. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. UGM Press. Yogyakarta.

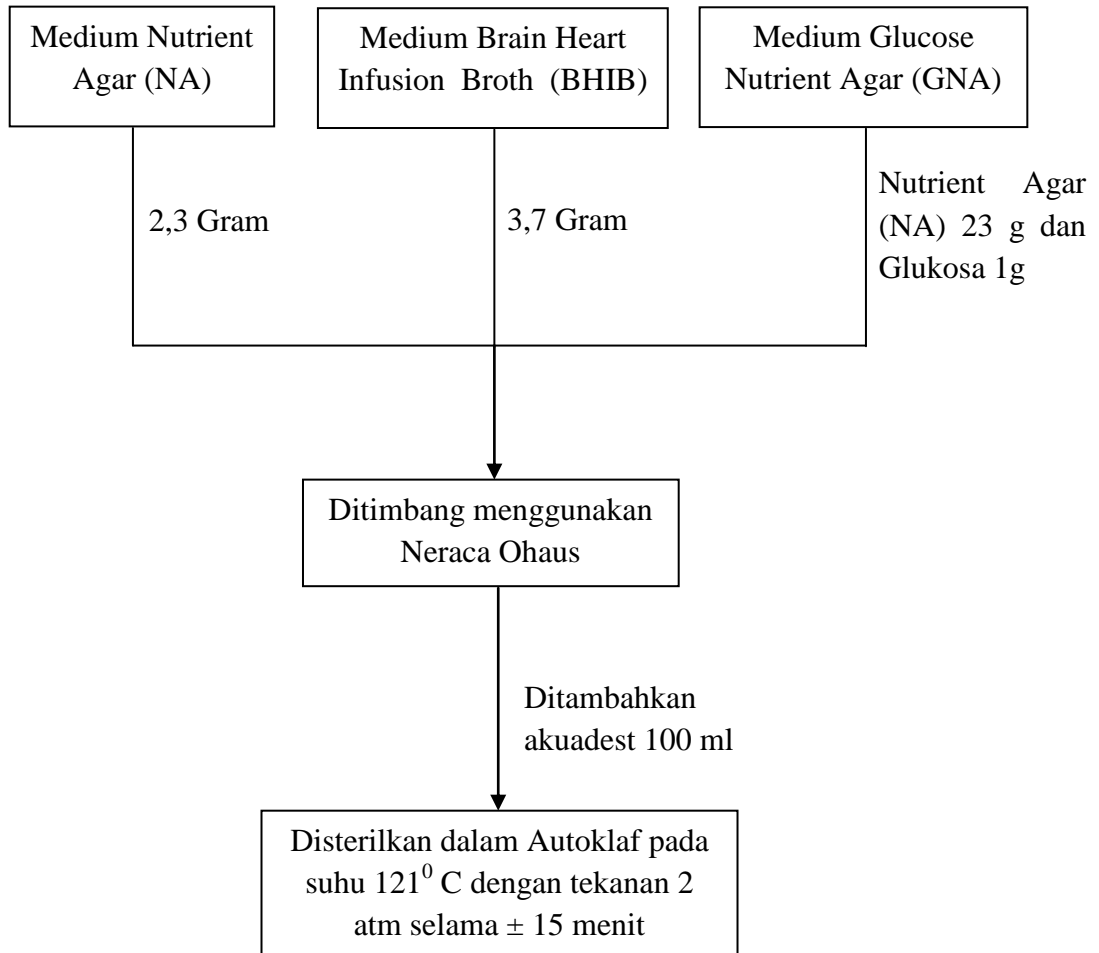
- Undewood, A. L dan Day A. R. 1990. *Analisis Kimia Kuantitatif Edisi Kelima*. Erlangga. Jakarta.
- Wahyu, Y. 2005. *Studi Kemotaksonomi Kultivar Bawang Merah di Jawa Barat (Skripsi)*. Biologi FMIPA Unpad. Bandung. 22
- Wiboho, S. (2007). *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Penebar Swadaya. Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja Penelitian



Lampiran 2. Skema Pembuatan Medium



Lampiran 3. Skema Pengolahan Umbi Lapis Bawang Merah *Allim cepa* L



Pengambilan sampel



Pembersihan sampel



Penimbangan sampel



Pencucian sampel

Lampiran 4. Skema Pembuatan Minyak Atsiri Umbi Lapis Bawang Merah *Allium cepa* L.



Bawang merah *Allium cepa* L. yang sudah di olah



Bawang merah di blender kemudian dimasukkan ke dalam ttangi destilasi



Hasil destilat ditambahkan Kloroform



Kloroform



Hasil destilasi



Proses evaporasi yang menggunakan rotavapor

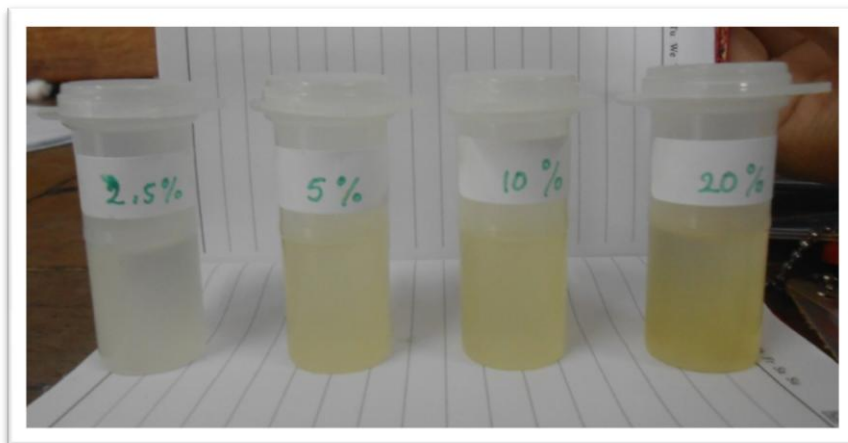


Minyak atsiri umbi lapis Bawang merah *Allium cepa* L.

Lampiran 5. Penyiapan Ekstrak Minyak Atsiri Umbi Lapis Bawang Merah *Allium cepa* L. Dalam Berbagai Konsentrasi



Penambahan DMSO dan NaCMC pada Minyak atsiri umbi lapis Bawang merah *Allium cepa* L.



Konsentrasi Minyak atsiri umbi lapis Bawang merah *Allium cepa* L. 2,5%, 5%, 10% dan 20%.

Lampiran 6. Uji Konsentrasi Hambatan Minimum (KHM)

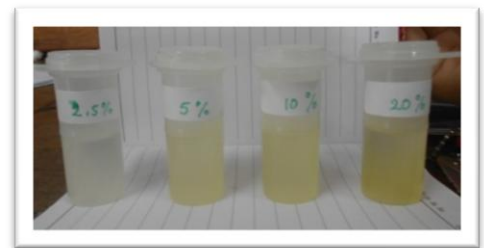


Brain Heart Infusion Broth (BHIB)



DMSO dan Povidone Iodine
betadin obat kumur

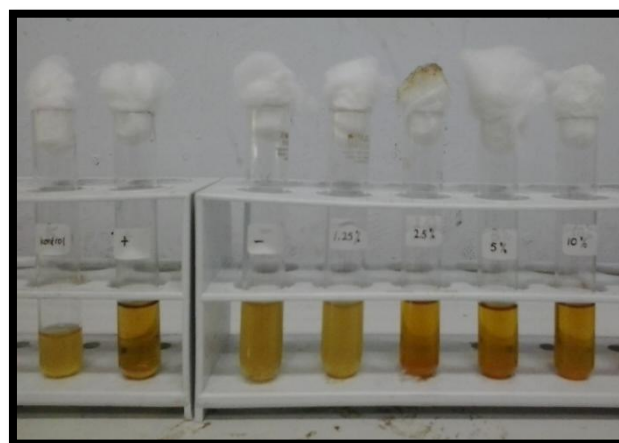
2 ml



Konsentrasi Minyak Atsiri
2,5%, 5%, 10% dan 20 %

2 ml

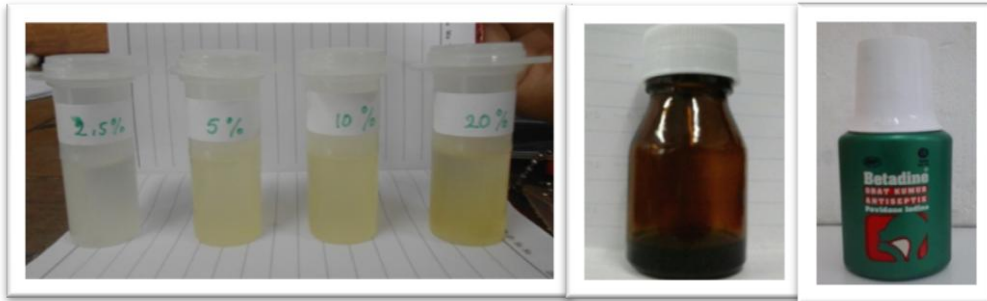
2 ml



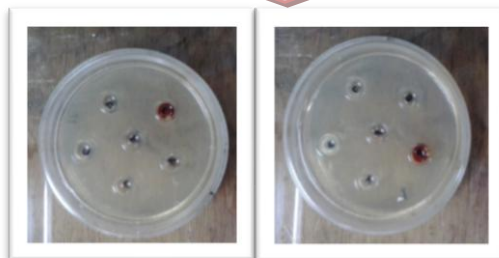
Ditambahkan 0,2 ml
Bakteri *Streptococcus mutans*

Diinkubasi selama 24 Jam

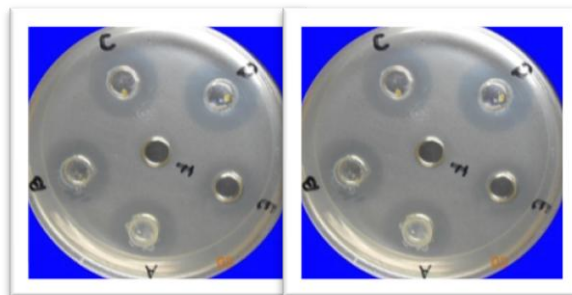
Lampiran 7. Uji Daya Hambat Antimikroba



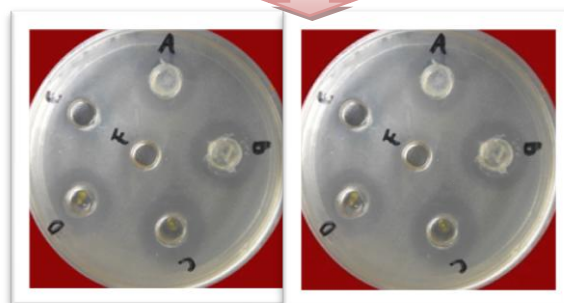
Konsentrasi Minyak atsiri umbi lapis Bawang merah *Allium cepa* L.
2,5%, 5%, 10%, 20%, DMSO dan Povidone Iodine betadin obat kumur



Penetasan Konsentrasi Minyak atsiri 2,5%, 5%, 10%, 20%, DMSO dan
Povidone Iodine betadin obat kumur pada sumur masing-masing 0,25 μ l



Uji antibakteria setelah inkubasi 24 jam



Uji antibakteria setelah inkubasi 48 jam

Analisis Data